

## PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ivana Metta Dewi dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

[ivanametadewi37@gmail.com](mailto:ivanametadewi37@gmail.com)

**Abstract:** *This study has a mission to get answers to the influence of institutional ownership, managerial ownership, leverage, and company size on the value of the company in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Company samples used in this study with a total of 141 data in a period of 3 years and selected into 47 sample companies using sample selection techniques in the form of purposive sampling. Data processing was performed using Eviews 10. The results showed 1) institutional ownership had no negative and not significant directional effect on firm value; 2) managerial ownership has no negative and not significant directional effect on the value of the company; 3) leverage has no negative and not significant directional effect on the value of the company; and 4) company size has a positive and significant directional effect on firm value.*

**Keywords:** *Company Value, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage, Company Size.*

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki misi untuk mendapatkan jawaban atas pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini dengan total 141 data dalam periode 3 tahun dan diseleksi menjadi 47 sampel perusahaan dengan menggunakan teknik pemilihan sampel berupa *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan menggunakan software *Eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan 1) kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh berarah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh berarah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) *leverage* tidak memiliki pengaruh berarah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; dan 4) ukuran perusahaan memiliki pengaruh berarah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

### LATAR BELAKANG

Pada saat ini persaingan bisnis di era global semakin ketat dan kompetitif dimana membuat suatu perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan perusahaan dikelola dengan baik akan memiliki nilai lebih bagi perusahaan. Pada umumnya, tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan profit atau keuntungan dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham, namun untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik keuntungan tidaklah cukup. Nilai perusahaan yang baik

merupakan faktor pertimbangan yang penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dalam bentuk saham, mendapatkan keuntungan dan mempercepat pertumbuhan perusahaan

Keuntungan yang tinggi bukanlah pertimbangan utama bagi investor, perusahaan yang dapat memberikan rasa aman serta melindungi hak dan kepentingan dalam berinvestasi yang akan dipilih oleh investor. Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini, (Noerirawan, 2012)

## KAJIAN TEORI

**Agency Theory.** Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan (*agency relationship*) : *Agency relationship as arising where there is a contract under which one party (the principal) engages another party (the agent) to perform some service on the principal's behalf.* Mendeskripsikan hubungan antara manajemen sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. Dimana sebagai pengendali adalah manajer bertugas sebagai *agent* sedangkan, pemegang saham (*shareholders*) adalah *principal* yang memiliki peran sebagai pemilik. *Principal* sebagai pemilik memiliki kewenangan atas *agent* yaitu manajer untuk mengelola kekayaan investor yang diharapkan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Pemegang saham mengkontrak pihak manajemen untuk berkerja demi kepentingan pemegang saham sehingga manajemen memiliki kewajiban bertanggung jawab atas hasil kerjanya terhadap pemegang saham. Misi daripada *agent* dan *principal* adalah sama yaitu untuk memaksimalkan nilai untuk perusahaan yang pada akhirnya akan memperoleh benefit untuk pihak *agent* maupun *principal*.

**Signalling Theory.** Menurut Brigham dan Houston (1999) teori sinyal merupakan tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Bila tidak terdapat sinyal atau informasi dari manajemen kepada investor, investor tidak memiliki pengetahuan terhadap prospek kedepan perusahaan, sudah menjadi kewajiban pengelola perusahaan memberikan sinyal tentang keadaan perusahaan kepada pemilik perusahaan dan investor. Informasi yang diungkapkan oleh manajemen mengenai teori sinyal memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan atas investasi.

**Nilai Perusahaan.** Kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Nilai yang diukur dari besarnya hutang dan modal perusahaan yang dinilai berdasarkan besarnya yang dibayar oleh investor (Kurniawn dan Lukman, 2020) menunjukkan keberhasilan manajemen mengelola bisnis yang dikonversikan melalui nilai jual perusahaan dan kinerja perusahaan, dimana dapat diketahui melalui nilai saham perusahaan yang ditawarkan ke publik.

**Kepemilikan Institusional.** Menurut Abukosim *et al.* (2014) kepemilikan institusional merupakan perusahaan yang bertindak sebagai pihak ketiga untuk menjalankan pengendalian yang lebih profesional atas investasi yang dimiliki di perusahaan dan sebagai alat untuk

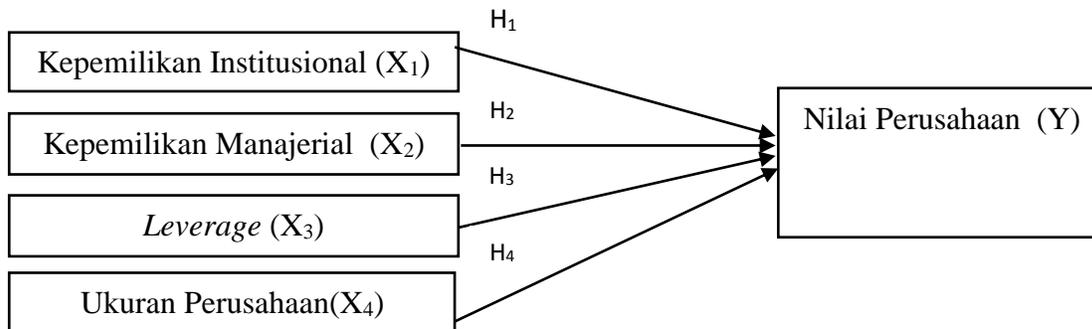
mencegah perilaku manajemen dalam melakukan fraud. Struktur kepemilikan diyakini dapat mengantisipasi dan memperkecil pertentangan antara pemegang saham dan manajemen.

**Kepemilikan Manajerial.** Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan yang dimiliki pihak manajemen dari saham yang beredar. Menurut Debby *et al.* (2014) kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham perusahaan yang sesuai untuk pihak manajemen akan membuat pihak manajemen lebih aktif untuk meningkatkan keuntungan yang akan mereka peroleh dari saham yang dimiliki. Dimana struktur kepemilikan diyakini mampu memberi pengaruh terhadap jalannya kegiatan perusahaan yang kelak berdampak pada kinerja yang dihasilkan perusahaan dimana manajemen sebagai pihak pengelola juga ikut menanamkan modalnya di perusahaan.

**Leverage.** *Leverage* menurut Sjahrial (2009) adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan yang memiliki pendanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dikatakan memiliki *leverage* yang tinggi dengan maksud memaksimalkan keuntungan pemegang saham.

**Ukuran Perusahaan.** Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan (Butar dan Sudarsi, 2012). Namun, menurut Riyanto (2010) Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva.

Kerangka pemikiran dalam penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub>: Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

## METODELOGI

Obyek penelitian adalah antara variable bebas, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variable terikat yaitu nilai perusahaan. Sedangkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 sebagai subyek penelitian. Teknik pengumpulan dengan data sekunder diambil dari laporan keuangan di [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria pengambilan sampel seperti: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018; (b) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO, delisting, dan relisting selama tahun 2016-2018; (c) Laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang disajikan dengan menggunakan mata uang Indonesia Rupiah (IDR); (d) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba pada tahun 2016-2018; (e) Bukan perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama tahun 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi kriteria adalah 47 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari Kepemilikan Institusional ( $X_1$ ), Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ), *Leverage* ( $X_3$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_4$ ) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

**Nilai Perusahaan.** nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q dengan membandingkan rasio nilai perusahaan dan nilai buku ekuitas perusahaan dengan formula:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \boxed{Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}}$$

**Kepemilikan Institusional.** Kepemilikan institusional diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar dengan formula:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

**Kepemilikan Manajerial.** Kepemilikan manajerial diukur dengan membagi jumlah saham yang dimiliki manajerial dengan jumlah saham yang beredar dengan formula:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100 \%$$

**Leverage.** *Leverage* diukur dengan membagi total hutang dan ekuitas dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Ukuran Perusahaan.** Ukuran perusahaan dihitung dengan formula:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Keseluruhan data penelitian akan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Eviews version 10* menggunakan regresi data panel. Pengujian pendekatan model data panel yang dilakukan dengan menggunakan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* tetapi sebelumnya dilakukan uji kelayakan model regresi dengan uji *chow (Redundant Fixed Effect)* dan uji *hausman*. Kemudian dilakukan uji F secara simultan dan uji t secara parsial.

## HASIL UJI STATISTIK

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dimaksudkan dan digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, , nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel yang ada pada penelitian ini. Hasil dari uji statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	FIRM_VALUE	IOW	MOW	DER	FZ
Mean	2.842395	0.556923	0.138069	1.156544	27.73383
Maximum	14.90862	0.940120	0.894440	10.77687	32.20096
Minimum	0.598350	0.000000	0.000000	0.109230	21.29873
Std. Dev.	2.571912	0.262665	0.207970	1.496391	2.146466
Observations	141	141	141	141	141

Sumber : hasil data yang diolah dengan *Eviews version 10*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.598350, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 14.90862, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.842395, dan standar deviasi sebesar 2.571912. Kepemilikan institusional memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000000, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0.940120, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.556923, dan standar deviasi sebesar 0.262665. Pada kepemilikan manajerial memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.000000, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 0.894440, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.138069, dan standar deviasi sebesar 0.207970. *Leverage* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.109230, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 10.77687, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.156544, dan standar deviasi sebesar 1.496391. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 21.29873, nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 32.20096, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27.73383, dan standar deviasi sebesar 2.146466.

Uji *Chow* dilakukan untuk membandingkan model pengujian yang tepat digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hasil pengujian menunjukkan *Cross-section F*

dengan nilai 0.0000 yang dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* yang digunakan. Kemudian dilakukan pengujian kembali antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan. Hasil uji *hausman* menunjukkan hasil sebesar 0.7612 yang dapat disimpulkan *Random Effect Model* yang lebih cocok digunakan.

Dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini, seperti berikut ini:

$$Y = - 10.58056 - 0.077710 \text{ IOW} - 0.136828 \text{ MOW} - 0.145220 \text{ DER} + 0.492289 \text{ FZ} + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda memiliki nilai konstanta, yaitu - 10.58056. Nilai tersebut memiliki arti bahwa apabila kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar nol, maka nilai - 10.58056 adalah besaran dari nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi memiliki nilai sebesar -0.077710 yang berarti jika kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan senilai 0.077710 dengan asumsi variabel bebas yang lainnya seperti kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan adalah tetap.

Kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien sebesar -0.136828 yang berarti jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan senilai 0.136828 dengan asumsi variabel bebas yang lainnya seperti kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan adalah tetap.

*Leverage* memiliki nilai koefisien senilai -0.145220 yang berarti jika *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan senilai 0.145220 dengan asumsi variabel bebas yang lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan adalah tetap.

Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.492289 yang berarti jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.492289 dengan asumsi variabel bebas yang lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *leverage* adalah tetap. Berikut disajikan tabel hasil pengolahan data yang berisi koefisien regresi berganda, uji statistik F dan hasil uji t dengan menggunakan *Eviews version 10* sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Pengolahan Data Dengan *Eviews 10*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.58056	4.471084	-2.366441	0.0194
IOW	-0.077710	1.262478	-0.061553	0.9510
MOW	-0.136828	1.454465	-0.094074	0.9252
DER	-0.145220	0.098531	-1.473845	0.1428
FZ	0.492289	0.157892	3.117896	0.0022
R-squared	0.081951	Mean dependent var		0.602214
Adjusted R-squared	0.054950	S.D. dependent var		0.877984
S.E. of regression	0.853520	Sum squared resid		99.07560
F-statistic	3.035076	Durbin-Watson stat		1.401350
Prob(F-statistic)	0.019616			

Sumber : hasil data yang diolah dengan *Eviews version 10*

Uji statistik F dipergunakan untuk menguji secara simultan bagaimana keterkaitan semua variable bebas secara bersamaan dengan variable terikat yaitu antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan. Tolak ukur penerimaan hipotesis saat nilai signifikansi 0.05. Pada bagian *Prob (F-statistic)* menunjukkan nilai sebesar 0.019616, dimana nilai *Prob (F-statistic)* lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan bersamaan memiliki keterkaitan pada variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Uji t dipergunakan pada hipotesis untuk dilakukan pengujian secara parsial sebagai penunjuk keterkaitan dan signifikansi pada variabel independen dimana untuk menjelaskan seberapa dominan keterkaitan variabel independen terhadap variable dependen. Batas penerimaan hipotesis saat nilai signifikansinya sebesar 0,05. Hasil Uji t pada Tabel 2

## DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh dengan arah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel bebas yang kedua adalah kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dengan arah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik variabel ketiga adalah *leverage* menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dengan arah negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta hasil pengujian statistik atas ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

<sup>1)</sup>Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *leverage* tetapi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dengan peningkatan ukuran perusahaan akan mendorong perusahaan lebih berkembang dan memicu menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi, dengan perusahaan memiliki kinerja yang baik akan mempengaruhi pertimbangan investor untuk menanamkan modal di perusahaan dengan banyaknya investor yang menanamkan modal di perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan, kesejahteraan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

<sup>2)</sup>Keterbatasan penelitian dikarenakan penelitian hanya pada 4 variabel bebas yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan; fokus pada penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; periode penelitian yang digunakan adalah dalam rentan waktu tiga yaitu selama 2016-2018 sehingga penelitian ini hanya menunjukkan hasil pada rentan waktu pada tersebut.

<sup>3)</sup>Berdasarkan hasil dan keterbatasan, maka saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan untuk memperluas dan menambahkan variabel yang lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, kualitas laba dan sebagainya; menambah periode pada penelitian sehingga sampel yang digunakan jauh lebih banyak; dan memiliki pilihan pada sektor lain selain perusahaan manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, *et al.*, (2014). Ownership Structure and Firm Values: Empirical Study on Indonesia Manufacturing Listed Companies. *International Refereed Research Journal*, 1-14.
- Brigham, Eugene F. dan Houston J. F (1999). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, dan 2018. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Daftar Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2016 . (<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2016/>)
- Debby, *et al.*, (2014). Good Corporate Governance, Company's Characteristics and Firm Value: Empirical Study of Listing Banking on Indonesia Stock Exchange. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, vol.3 no.4, 81-88.
- Edusaham. (2020, Maret). Diambil kembali dari <https://www.edusaham.com/2019/02/cara-mencari-data-kepemilikan-institusional-saham-institusional.html> (www.edusaham.com)
- Edusaham. (2020, Maret 28). Diambil kembali dari <https://www.edusaham.com/2019/02/cara-mencari-data-kepemilikan-manajerial-saham-manajerial.html> (www.edusaham.com)
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard ( Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm. Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Kurniasih, L. B.-B., & Sri, S. (2012, November). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Perataan Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, ISSN: 1979-4878. hlm 143-158.
- Kurniawan.Y.I, & Lukman. H (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020* : 971 - 981
- Marceline, L., & Anwar, H. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi: Vol 19. No. 1a*, , ISSN: 1410-9875, hlm: 226-236.
- Noerirawan, M. R., & Abdul, M. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2*, 1-12.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Roekamah, & Wardoyo, P. (2012). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public yang terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 1, No. 1, Maret 2012*.
- Sjahrial, D. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wida, N. P., & I. W. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3*, 575-590.